

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien jika didukung dengan tersedianya bahan pembelajaran atau alat pendukung. Penyediaan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang dinamis, merangsang dan dialogis sangat diperlukan untuk pengembangan potensi siswa secara optimal. Materi pembelajaran adalah semua materi (termasuk informasi, alat dan teks) yang disusun secara sistematis dan memperlihatkan gambaran utuh tentang suatu hal. Kompetensi yang dimiliki siswa dan digunakan dalam pembelajaran dengan rencana tujuan dan tinjauan pelaksanaan pembelajaran (Prastowo, 2013:17). Materi pembelajaran yang menarik dan inovatif merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bagi setiap pelatih (guru). Dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar mengajar dengan bantuan materi pendidikan, maka kemampuan guru dalam merencanakan atau merangkai materi pendidikan memegang peranan yang sangat penting (Lestari, 2013: 1).

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar dapat menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sementara, dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, maka siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif. Karena

para siswa dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen meliputi : tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Nana Sudjana, 1991:30).

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu : (1) Bahan Cetak (Printed) antara lain meliputi handout, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maker. (2) Bahan ajar dengan (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. (3) Bahan ajar pandang dengan (audio visual) seperti video compact disk, film. (4) Bahan ajar interaktif (interactive teaching material seperti compact disk interaktif (Abdul Majid, 2007:174).

Permasalahan yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah masih terbatasnya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam memperkaya pengalaman, membangun pengetahuan dan keaktifan peserta didik, serta menunjang kemampuan pemecahan masalah. Keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sehingga diperlukan suatu pengembangan LKPD.

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi materi, ringkasan, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Anggraini dkk., 2016). LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang tidak belajar menggunakan LKPD (Annafi dkk., 2015). Pembelajaran dengan LKPD memperoleh respon yang baik dari peserta didik. Hal ini karena kegunaan LKPD sangat menarik dan mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, diperoleh bahwa materi teks prosedur dianggap masih kurang dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, LKPD yang digunakan selama ini isinya masih belum dirancang untuk peserta didik menemukan dan menerapkan idenya sendiri. LKPD tersebut hanya berisi materi dan soal latihan secara umum tanpa ada kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik saat pembelajaran. Sebagian LKPD yang digunakan juga hanya berisi ringkasan materi dan kurang mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan investigatif yang dapat membantu para peserta didik untuk menemukan sendiri konsep materi yang sedang dipelajari, sehingga kurang mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan mengembangkan LKPD yang dapat menunjang peserta didik. LKPD yang dimaksud adalah lembar kerja yang perlu dikembangkan melalui suatu pendekatan. Pendekatan yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah dan pemecahan masalah. Dengan adanya pendekatan, maka tujuan

pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas, sehingga kita dapat menetapkan arah dan sasaran dengan efektif

Beberapa teks yang harus dikuasai pada kelas VII semester I yaitu teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, dan teks deskripsi. Menurut Priyatni (2014:87), teks prosedur ialah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Menulis teks prosedur yaitu sebuah kegiatan yang mengasah pola pikir peserta didik dalam mengembangkan tata cara membuat kerajinan tangan dan membuat makanan yang dituangkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. Pengembangan menulis teks prosedur juga harus memperhatikan struktur dan unsur kebahasaannya

Materi mengenai teks prosedur terdapat dalam pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas VII kurikulum merdeka tepatnya pada Tujuan Pembelajaran 7.1.3 Peserta didik mampu untuk menganalisis (pengetahuan) dan memaknai (keterampilan) informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dari teks prosedur; 7.2.3 Peserta didik mampu untuk menjelaskan (pengetahuan) menginterpretasikan (pengetahuan) memadankan (keterampilan), dan mengeksplorasi (keterampilan) informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang dibaca atau didengar dari teks prosedur; 7.3.3 Peserta didik mampu untuk mengemukakan (pengetahuan) gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif ; memaknai (pengetahuan) kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya;

berdiskusi (keterampilan) dengan santun; menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan ketika berkomunikasi; mempresentasikan (keterampilan) ide yang dibuat melalui teks prosedur; 7.4.3 Peserta didik mampu untuk menyusun kerangka teks (pengetahuan) yang mengacu pada gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif; menuliskan hasil pengamatan (keterampilan); mengembangkan kosakata baru (pengetahuan); dan memproduksi (keterampilan) teks berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif dari teks prosedur .

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah juga merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengerjakan LKPD yang hanya diperoleh dari buku teks
2. Siswa kurang mampu dalam memahami teks prosedur secara baik dan benar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi teks prosedur siswa kelas VII MTS.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD materi teks prosedur Siswa Kelas VII?
2. Bagaimana bentuk LKPD yang digunakan dalam materi teks prosedur Siswa Kelas VII?
3. Bagaimana validitas dari lembar kerja peserta didik yang digunakan pada materi teks prosedur siswa kelas VII?
4. Apakah LKPD mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan LKPD materi teks prosedur pada Siswa Kelas VII.
2. Untuk mengetahui bentuk LKPD yang digunakan dalam materi teks prosedur pada Siswa Kelas VII.
3. Untuk mengetahui pengembangan lembar kerja peserta didik materi teks prosedur pada siswa kelas VII.

4. Untuk mengetahui LKPD yang mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah khasanah penelitian tentang teks prosedur dan sebagai alat motivasi, setelah dilakukan penelitian ini muncul penelitian baru sehingga dapat menimbulkan inovasi dalam penelitian yang ada.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, hasil penelitian ini juga berguna untuk mengasah kreativitas, ide, dan bakat siswa dalam belajar dan menulis teks prosedur.

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran pemahaman pada teks prosedur.